

AUTHOR'S BIO



Identity

1. Name : Toflin Noflinus Lado
2. Place and Date of Birth : Pedarro 14 November 1998
3. Address : Mesara, Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur
4. Religion : Kristen
5. Cell Phone Number : 081246299879
6. E-mail : toflinnoflinuslado1411198@gmail.com
7. Father's Name : Robert Lado
8. Mother's Name : Ester Kore

Educational Background

1. SD Inpres Pedarro : 2004-2010
2. SMP Negeri 3 Hawu Mehara : 2010-2013
3. SMA Negeri 1 Hawu Mehara : 2013-2016
4. Universitas Kriten Artha Wacana : 2019-2026

APPENDIX 1: RESEARCH APPROVAL LETTER



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT- 85000
TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN NOMOR : 499 / KP-UKAW/M.7/VII.2026

Kepada
Yth, Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT
Di -
Kupang.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D
2. NUPTK	: 7157746647230103
3. Pangkat /Go./Ruang/Gaji	: Penata Tk.I / III D
4. J a b a t a n	: Dekan FKIP UKAW Kupang
5. Lembaga/Instansi/Universitas	: Uni versitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Menerangkan bahwa :

1. N a m a	: Toflin N. Lado
2. N I M	: 19130013
3. Semester	: XIV (Empat belas)
4. Pada Fakultas / Progd	: KIP / Pendidikan Bahasa Inggris
5. Pada Tahun Akademik	: 2025/2026

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setia p mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dmaksud.

Judul Penelitian: METAPHOR ANALYSIS OF THE HOLE, A TRADITIONAL RITUAL ORAL TEXTS IN SABU RAIJUA

Lokasi Penelitian : Desa Ramedue, Kec. Hawu Mehara, Kab. Sabu Raijua

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kupang, 7 Juli 2026

Dekan

Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D
NUPTK 7157746647230103

Tembusan :

1. Rektor UKAW
2. Desa Ramedue, Kec Hawu Mehara, Kab Sabu Raijua
3. Ka. PSPBI
4. Mahasiswa/i. yang Bersangkutan.
5. Arsip

APPENDIX 2: RITUAL INCANTATION TEXT AND INTERVIEW TRANSCRIPT

A: TEKS LENGKAP MANTERA / SYAIR RITUAL HOLE (Full Text of Sabu Ritual Incantation)

(Sabu Language - Mehara Dialect)

"Ee... Deo Ama, Deo Rai, tade we dahi ku, tade we rai ku. Ke boka lii, ke boka uba ri jami Mone Ama. Pemu banni mu, pemu kalla mu pa dho loe pa dho liwu. Tade lii jami Mone Ama pa tana Hawu, pa rai do na'a."

"Hae kowa rai, kowa dahi, pegove pa dahi dila, pemada pa dahi lodo, bale janga pa kowa, tuka pa dahi lodo, pelure lua apa lua kere, mada nga herui lod'o. Kowa do boka lii ri jami, kowa do lari hari lua apa, lua kere, lua gah'a pa dahi dila."

"Peka lodo, banno dahi, meno nga kowa lodo, Deo do ha po rae, do lodo pa dahi, do d'ei pa lodo, do pa d'ei lod'o ru. Deo Ama do d'ei pa lodo dila, Deo Rai do banni mada ri jami Mone Ama."

"Hae rrua rai, rrua dahi, petula pa rai do na'a, uñhi pa tana do bhu, tana do raga, pebuku uwi nga bahi, pemedada nadu nga bue. Pebuku rae, pebuku panu, pemedada manu, pemedada bhara pa dho loe pa dho liwu."

"Hae Deo Ama do dhi pa lodo dila, do tuka pa lodo lodo, hane we era lii, havu we rae hawu, jhila nga maru, muri mada nga raga rai, hu rae nga maru dahi, tula nganga pa kowa, tula we era lii pa tana do bhu."

“Peka lodo, banno dahi, meno nga kowa lodo, Deo do ha po rae, do lodo pa dahi, do d'ei pa lodo, do pa d'ei lod'o ru.”

"Hole we panu, hole we rae. Ki lodo hari, ki lai tuu pa jami tana Hawu Mehara. Meni we bhara, meni we manu, pedae we uhi, pedae we lari. Ki banni mada, ki lai lai pa dho lowo." "Ke lari we hari lii jami pa dahi miu. Hapo we kowa hole, ta mako hari pa lodo lai. Tade we dho raba, tade we dho gahi pa ammu pa rae. Hole we rai ku, hole we dahi ku, hole we tana Hawu Mehara."

“Pelure we era lii, pemada we lua apa. Hane pa dahi lodo bhu, dahi lodo raga. Kebhali mu rae hawu do muri do mada, tuka mu nga lii, bale mu nga kowa. Hae ku rai, ku dahi, aminu.”

B. TRANSKRIP WAWANCARA MENDALAM (In-Depth Interview Transcript)

Ritual Context: Annual Agricultural, Cosmological Balance, and Communal Purification Ritual of Hole

Informant/Source: Tobo Ropa (Mone Ama / Deo Rai) - Mehara Dialect

Interviewer: Toflin N Lado

Full Ritual Text (Sabu Language) - Interview Transcript

Bagian I: Pembukaan Wawancara & Syair Pembuka Ritual (Orientation & Invocation)

Pewawancara:

"Bapa Tobo Ropa, sebelum kita masuk ke inti mantra, bisa dijelaskan sedikit bagaimana tahapan awal ritual Hole ini dimulai oleh para Mone Ama? Dan bagaimana syair pembuka yang Bapa lantunkan saat memulai ritual ini di tepi pantai?"

Informan:

"Baik, anak. Sebelum pelayaran perahu adat dimulai, kami para Mone Ama berkumpul di tempat suci untuk menyiapkan sesaji dan miniatur perahu (kowa). Saat upacara dimulai di pantai, saya sebagai pemangku adat mengambil posisi menghadap ke laut untuk memanggil para leluhur dan menjaga keseimbangan alam. Syair pembuka ini kami lantunkan sebagai penghormatan awal kepada pencipta dan alam semesta agar upacara berjalan aman. Bunyinya seperti ini:"

(Informant melantunkan syair pembuka ritual)

“Hae ku dahi, ku rai, baddha mu rae, baddha mu dahi. Do tula pa dahi dila, do unhi pa dahi lodo. Ta mure we lii, ta kowa we rai, peddhabha mu nga kowa, pemuri mu nga rai.”

Bagian II: Inti Ritual - Pelayaran, Kesuburan, dan Kosmologi (Core Incantation)

Pewawancara:

"Sangat sakral sekali, Bapa. Lalu, masuk ke bagian inti ritual yang juga saya teliti, bagaimana runtunan bait-bait utama yang menggambarkan hubungan perahu, tanah, dan arah mata angin dalam kosmologi Sabu?"

Informan:

"Nah, di bagian inti inilah seluruh duka, penyakit, dan hal buruk dihanyutkan, sementara berkat untuk tanah dan tanaman dipanggil. Ada tiga bait utama yang berurutan secara sakral dalam bagian ini. Bait pertama fokus pada pelepasan perahu ritual ke laut bebas untuk membuang segala kesialan dan penyakit dari daratan. Bunyinya:

"*[BAIT ANALISIS 1 - METAFORA STRUKTURAL]

“Hae kowa rai, kowa dahi, pegove pa dahi dila, pemada pa dahi lodo, bale janga pa kowa, tuka pa dahi lodo, pelure lua apa lua kere, mada nga herui lodo. Pelure pa dahi lodo bhu, dahi lodo raga, ma kowa do tula do unhi, tana do na'a lua apa ele pa dahi lodo.”

Informan Lanjutan:

"Setelah perahu dilepas membawa hal buruk, mantra berlanjut ke bait kedua. Di sini kami mengikat jiwa kami dengan kesuburan tanah dan tanaman pangan seperti uwi agar masyarakat tidak kelaparan. Bunyinya:

"*[BAIT ANALISIS 2 - METAFORA ONTOLOGIS]

"Hae rrua rai, rrua dahi, petula pa rai do na'a, unhi pa tana do bhu, tana do raga, pebuku uwi nga bahi, pemedana nga bue. Petula we era lii, pebuku uwi nga bahi pa tana do bhu, tana do raga, muri mada pa rai do na'a, unhi rrua nga mada."

Informan Lanjutan:

"Sebagai penutupan dari inti doa tersebut, kami mengarahkan seluruh permohonan ini kepada Deo Ama yang menguasai ruang vertikal langit dan bumi, serta pergerakan matahari terbit hingga terbenam. Bunyinya:

"*[BAIT ANALISIS 3 - METAFORA ORIENTASIONAL]

"Hae Deo Ama do dhi pa lodo dila, do tuka pa lodo lodo, hane we era lii, havu we rae hawu, jhila nga maru, muri mada nga raga rai, hu rae nga maru dahi, tula nganga pa kowa, tula we era lii pa tana do bhu."

Bagian III: Syair Penutup Ritual (Closing & Purification)

Pewawancara:

"Luar biasa sekali runtunan maknanya, Bapa. Setelah ketiga bait inti kosmologi tadi selesai dilantunkan, bagaimana syair penutup atau bagian akhir dari seluruh rangkaian teks ritual Hole ini sebelum dinyatakan selesai?"

Informan:

"Setelah semua permohonan inti disampaikan, ritual ditutup dengan syair pembersihan total. Kami memastikan bahwa semua berkat telah dikunci di daratan Sabu, dan semua kutuk telah hanyut sejauh mungkin ke samudra luas. Setelah bait penutup ini selesai, masyarakat baru diperbolehkan bersukacita dan menari. Bunyi syair penutupnya yang terakhir adalah:"

(Informant melantunkan syair penutup ritual)

"Pelure we era lii, pemada we lua apa. Hane pa dahi lodo bhu, dahi lodo raga. Kebhali mu rae hawu do muri do mada, tuka mu nga lii, bale mu nga kowa. Hae ku rai, ku dahi, aminu."

APPENDIX 3: INFORMANT PROFILE (MONE AMA OF MEHARA)

The following table provides the profile details of the key informant from the Mone Ama traditional council in Mehara traditional territory (Rai Mehara) who participated in the deep interview:

The following table provides the profile details of the key informants from the Mone Ama traditional council in Mehara traditional territory (Rai Mehara) who participated in the deep interviews:

No.	Informant Name	Age	Structural Role in Mone Ama	Interview Date	Location (Village in Mehara)
1.	TOBO ROPA	45	Deo Rai (Highest Ritual)	27/06/2026	Rame Due Village

APPENDIX 4 : FIELDWORK DOCUMENTATION

Figure 1: Observation and audio recording process of the oral texts chanted by the Mone Ama during the annual Hole traditional ritual in Mehara, Sabu Raijua.



Figure 2: Semi-structured in-depth interview session with the traditional leaders (Mone Ama elders) regarding the semantic meanings of metaphors in Hole oral texts.

